

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan sebuah pedoman yang di dalamnya terdapat seperangkat rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan cara mengajar untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran bahasa merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan di Indonesia. Hal tersebut ditentukan oleh tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII adalah kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Kompetensi dasar di atas menuntut peserta didik untuk menguasai kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dan didengar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 bahwa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 edisi revisi yang harus dikuasai oleh peserta didik Kelas VIII SMP/MTs. Peserta didik dinyatakan sudah menguasai kompetensi dasar jika sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut dijelaskan dalam kurikulum 2013 revisi. Kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah yang penulis teliti yaitu SMP IT Al-Burhan sebesar 75. Namun, pada

kenyataannya peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021 banyak yang belum mampu menguasai kompetensi dasar tersebut sehingga belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1.1

Data Awal Kemampuan Peserta Didik dalam Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Berita

No	Nama Siswa	L/P	Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita	Menyimpulkan Isi Teks Berita
1	Aneu Iswatun Hasanah	P	90	72
2	Aqila Verdi	P	65	50
3	Asmarani Dewi	P	65	60
4	Bilqiest Anggi Nisrina	L	70	60
5	Heri Sutarman	L	65	60
6	Ikhsan Abdul Kholik	P	65	72
7	Itsni Rahmawati M.	P	60	60
8	Kailasari	L	70	72
9	Malva Taqiya Mumtaza E.	L	75	72
10	Muhammad Auladi Fadhil	L	60	60

11	Muhammad Fikri Fatahilah	P	60	65
12	Muhammad Zulfikri	L	75	75
13	Najwa Nurfadilah Maulani	L	75	80
14	Restu Nurhikmah	L	55	65
15	Rizki Wijaya	L	60	60
16	Syifa Siti Fatimah	P	70	72
17	Tahda Annisa P.	L	60	72
18	Tiana Rahmawati Dewi	P	55	60
19	Zahra Tsamrotussalamah	P	55	60

Data pada tabel 1.1 menunjukkan peserta didik yang mencapai KKM dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita sebanyak 4 orang (21%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 15 orang (78,9%), sedangkan peserta didik yang mencapai KKM dalam kemampuan menyimpulkan isi teks berita sebanyak 2 orang (10,5%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 17 orang (89,4%). Gambaran kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita ini masih jauh dari harapan yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 revisi. Permasalahan tersebut terjadi karena (1) motivasi belajar peserta didik masih kurang, (2) peserta didik merasa jenuh sehingga kurang mampu menanggapi materi dengan cepat, (3) peserta didik menganggap mudah materi teks berita serta merasa mampu memahami teks berita tanpa melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik belum bisa mengidentifikasi secara

tepat unsur-unsur teks berita yang dibaca dan kesulitan dalam menyimpulkan isi teks berita yang sesuai dengan unsur-unsur teks berita. Informasi ini penulis peroleh berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Ulfah Faridah, S.Hum. selaku guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP IT Al-Burhan pada tanggal 14 Desember 2020 pukul 08:30 WIB di SMP IT Al-Burhan Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan, penulis tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Shoimin (2014:212) menjelaskan, “Model *think talk write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*) agar kompetensi yang diharapkan tercapai.” Shoimin (2014:215) juga mengungkapkan kelebihan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan pemecahan masalah yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Berdasarkan pendapat Shoimin mengenai keunggulan model pembelajaran *Think Talk Write*, yang di dalam proses pembelajarannya menuntut peserta didik

untuk mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta aktif dalam berbicara/berdiskusi dengan kelompok, sehingga penulis yakin bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita diantaranya dapat menjelaskan peristiwa apa yang terjadi, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana peristiwa terjadi, serta mampu menyimpulkan isi teks berita dengan adanya unsur-unsur berita di dalamnya.

Penulis melaksanakan penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP IT Al-Burhan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dari teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi dari teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan bertujuan untuk;

1. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi dari teks berita yang pada peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan tahun ajaran 2020/2021.

D. Definisi Operasional

Untuk menghilangkan interpretasi yang salah terhadap penelitian yang akan penulis lakukan, penulis terlebih dahulu menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita yang meliputi apa yang terjadi, siapa yang

terlibat dalam peristiwa itu, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa tersebut terjadi, mengapa peristiwa itu bisa terjadi, dan bagaimana terjadinya peristiwa tersebut dalam teks berita.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP IT Al-Burhan dalam menyimpulkan isi yang terdapat dalam teks berita sesuai dengan unsur 5W+1H yaitu apa (*what*), di mana (*where*), kapan (*when*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) .

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara berkelompok dan setiap kelompoknya terdiri atas 3-5 orang. Peserta didik diminta untuk membaca teks berita serta membuat catatan kecil dari hasil mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, berdiskusi dengan kelompok mengenai catatan yang telah dibuat secara individu, kemudian mengungkapkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan untuk disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok.

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

Model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam menyimpulkan isi teks berita yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara berkelompok dan

setiap kelompoknya terdiri dari 3-5 orang. Peserta didik diminta untuk membaca teks serta membuat catatan secara individual, berdiskusi dengan kelompok untuk membuat simpulan dari isi teks berita yang dibaca sesuai dengan langkah-langkah menyimpulkan isi teks berita, kemudian menuliskan hasil diskusi berupa simpulan isi teks berita untuk disampaikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang dan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.